



# PENULISAN KUTIPAN

Oleh:

Ary Kristiyani, M. Hum.

# PENGUTIPAN

- Pengutipan adalah penggunaan teori, konsep, ide, dan lain yang sejenis yang berasal dari sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Semua pengutipan harus disertai perujukan.
- Kealpaan untuk merujuk kutipan dapat dianggap melanggar etika penulisan karya ilmiah.

# FORMAT PERUJUKAN KUTIPAN

## 1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik bahasa maupun ejaannya.

- a. Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Sumber rujukan ditulis langsung sebelum atau sesudah teks kutipan.
- b. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai tujuh ketukan dari batas tepi kiri. Sumber rujukan ditulis langsung sebelum teks kutipan.

- c. Apabila pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah. Bila pengutip ingin menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.
- d. Apabila pengutip ingin memberi penjelasan atau menggarisbawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada di antara tanda kurung, misalnya: (garis bawah oleh pengutip).

- e. Apabila penulis menganggap bahwa ada suatu kesalahan dalam kutipan, dapat dinyatakan dengan menuliskan simbol (**sic!**) langsung setelah kesalahan tersebut.
- f. Kutipan langsung ditampilkan untuk mengemukakan konsep atau informasi sebagai data.

## CONTOH KUTIPAN LANGSUNG KURANG DARI 4 BARIS

1. Di lain bagian, Nunan (1992: 80) menyatakan bahwa  
“*while internal validity is important, external validity may be irrelevant.*”
2. ... lain pihak, tidak disangsikan bahwa “*while internal validity is important, external validity may be irrelevant*” (Nunan, 1992: 80). Hal ini ....

## CONTOH KUTIPAN LANGSUNG LEBIH DARI 4 BARIS

- Purwaka, dkk. (1990: 33) menyatakan bahwa GT adalah ... *wewatakan kang gampang nggugu lan mituhu marang gunem utawa dedongengan kang pancene mono ora perlu digugu utawa pinotuhu (sic!).*

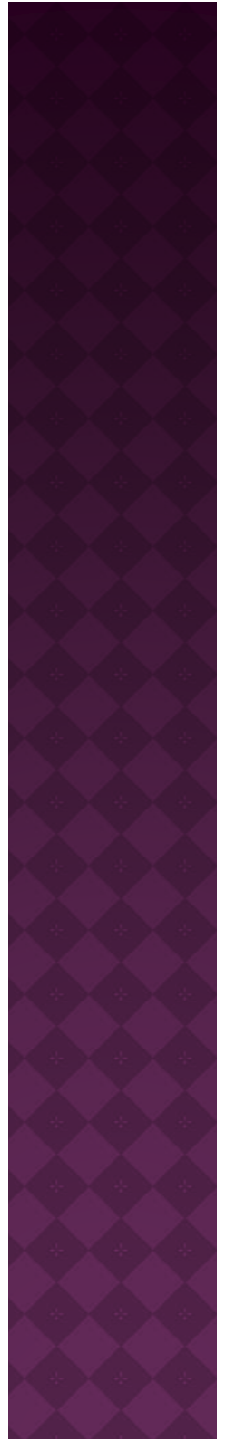
.....

*Gugon tuhon iku dening wong kang gugon tuhonan dianggep nduweni daya, menawa nganti ora digugu ... bakal nandhang ora kepenak uripe (Garis bawah dari penulis).*

Pengertian di atas menandakan bahwa GT memiliki daya spiritual bagi pendukungnya.

## Keterangan:

- (1) titik-titik sepanjang satu baris menandai penghilangan sebuah kalimat,
- (2) titik-titik sebanyak tiga menandai penghilangan kata,
- (3) (sic!) menandai adanya kesalahan dalam kalimat.

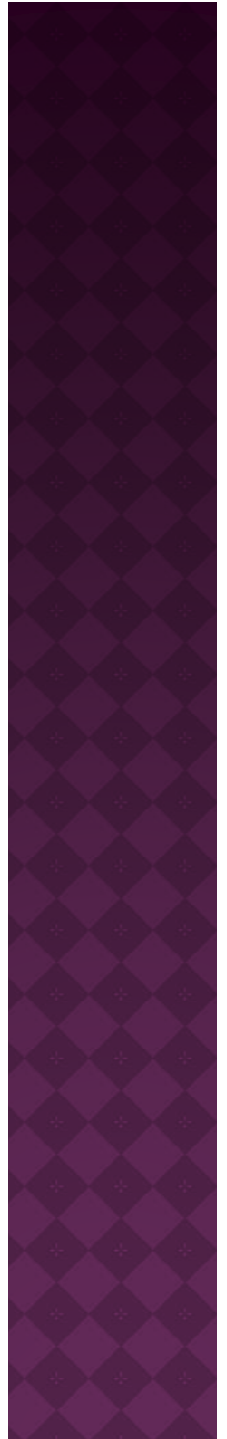




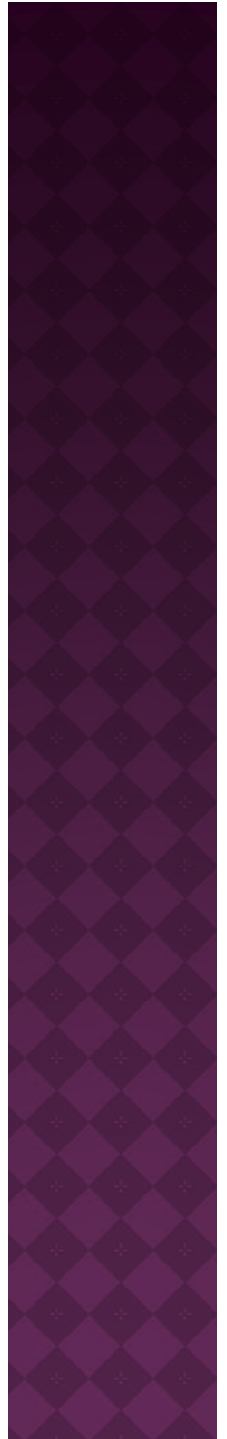
## 2. KUTIPAN TIDAK LANGSUNG

- Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya.
- Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip untuk dinyatakan kembali dengan kalimat yang disusun oleh pengutip.

- a. Kalimat-kalimat yang mengandung kutipan ide tersebut ditulis dengan spasi rangkap sebagaimana teks biasa.
- b. Semua kutipan harus dirujuk. Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat-kalimat yang mengandung kutipan.



- c. Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka masuk ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan di antara tanda kurung.
- d. Apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, dimulai dengan nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, titik dua, dan diakhiri dengan tahun terbitan.



## CONTOH KUTIPAN TIDAK LANGSUNG

Menurut Nunan (1992), penelitian studi kasus sering mengalami kesukaran dalam hal validitas eksternal; hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada ...

Hal lain yang menyebabkan kelemahan studi kasus adalah bahwa penelitian jenis ini sering mengalami kesukaran dalam hal validitas eksternal; hasil penelitian itu tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang ... (Nunan: 1992).